Pertama di Travian Indonesia

iTravMagz

TIM PENUMPAS KEJAHATAN

Pemimpin Redaksi: Vonum
Editor: RandoM-, ritsukacute
Reporter: ac phanthom, betty la fea, hasanuddin, kazf el-rahman
Grafis: R.A.G, Thread Starter, Vonum

VETERAN

jengo
Lana Kenshin X

PARTNER PENUMPAS KEJAHATAN

Mirror Uploader: Artes

MENJADI PARTNER PENUMPAS KEJAHATAN?

VM/PM Vonum di http://forum.travian.co.id/

KOMENTAR/KRITIK/SARAN/ PERTANYAAN

http://bit.ly/ebcpCZ

EDITORIAL

iTravMagz adalah tentang cerita dan wawancara. Tak ada iTravMagz tanpa cerita dan wawancara. iTravMagz edisi 003 hadir dengan konsep iTravMagzLite. Hanya berisi inti dari iTravMagz, yaitu cerita dan wawancara. Tampilan minimalis dengan ukuran yang super kecil dibandingkan dengan versi reguler. Lihat thread iTravMagz pada http://forum.travian.co.id/ untuk mendapatkan semua edisi yang telah dirilis.

Cerita pada edisi ini ditulis oleh Cheng Ho s6 season 1 sesaat sebelum ia hapus akun. Banyak orang yang pernah membacanya, namun masih banyak pula orang yang belum tahu. Betapa beruntungnya kami memiliki arsip cerita ini langsung dari sumbernya, forum aliansi CF-SRE. Tidak ada keraguan, cerita ini sangat layak untuk dinikmati oleh semua orang. Kami sajikan dalam bentuk asli, dengan penyuntingan seperlunya tanpa mengubah jalan cerita ataupun gaya penulisan Cheng Ho.

Tidak jarang Travian memiliki dampak yang luar biasa pada kehidupan nyata seseorang. Asmara antara betty la fea, staf kami yang berstatus mahasiswa senior dari para senior, dengan joe money berawal dari Travian. Simak wawancara eksklusif kami dengan mereka.

Terima kasih sudah menantikan, inilah iTravMagz edisi 003.

Salam hangat penuh semangat,

Vonum
Pemimpin Redaksi iTravMagz

Hak cipta artikel pada ebook ini adalah milik penulis yang bersangkutan. Bebas untuk disebarluaskan dengan mencantumkan sumbernya dan tidak untuk dikomersialkan. Demi mematuhi aturan mengenai fan page Travian, iTravMagz tidak melayani permintaan tayangan iklan komersial dalam bentuk apapun.

betty la fea, moderator Forum Travian Indonesia yang baru ini kami sekap bersama dengan joe money. Tanpa banyak yang tahu, mereka memiliki hubungan istimewa. Simak bagaimana tim iTravMagz ~~menyiksa~~ mewawancarai keduanya.

Pertama, betty la fea..

Dari mana pertama kali tahu Travian?
Setahun lalu. Sama temen. tapi baru maen pas Juli atau Juni kemaren. Jadi setahunnya lagi maksud saya.

Pertama kali main di server mana?
S5.

Dual dengan siapa aja?
Belum pernah. Capek maen sendiri ternyata. Ini aja ada wave mabok-mabok.

Sehari berapa jam online?
Ga tentu.

Rata-rata aja.
Biasanya kalo YMnya online juga orangnya belum tentu maen. Empat jam, itu akumulasi loh.

Kapan kenal dengan joe money?
Baru sih. Lupa tepatnya. Sebelum s5 arte kalo ga salah.

Kenal di mana?
Di Forum Travindo.

Gimana pertama kali kalian kenalan?
PM di forum. Wah PMnya dah terhapus.

Siapa yang menyapa duluan?
Kayaknya saya deh.

Kenapa terpikir untuk menyapa?
Tanya-tanya soal politik di s5 doang.

Lalu jadian?
Persisnya lupa. Ga beberapa lama lah.

Setelah itu pertama kali ketemuan di mana?
Belum pernah.

Lalu kok bisa jadian?
Cocok aja.

Tapi kamu pernah lihat mukanya kan?
Iya.

Siapa yang lebih dulu nembak?
Dia.

Gimana cara dia nembak?
Lupa. Biasa aja. Nothing special.

Mantab nih Om joe. Pake yang biasa aja udah klepek-klepek nih si betty, gimana pake jurus super spesial..

joe money ini pacarmu yang ke berapa?
Entar hitung-hitung dulu. Kedua sepertinya.

Kamu beneran lupa nih kapan jadian?
Beneran. Tanya dia deh. Siapa tau inget. Kalo lupa juga ya pantes...

Siapa dia? IFN/IGM
Ga, dia dah ga maen lagi. Ga maen, di forum juga.

Teman kuliah?
Iya

Berdasarkan gosip yang beredar (tentu racikan iTravMagz), kamu duluan yang kirim IGM. Apa isi IGM kamu ke joe money?
IGM yang mana? Harap dimaklumi, saya ingatannya pendek sekali. Waktu itu ada beberapa orang yang IDnya sama nick nya di forum sama. Jadi saya IGM mereka. Lupa isinya apa.

Panda dan Kodok di Dunia Travian

JAUHERI SANDI

Tempat, Tanggal Lahir
Jambi, 25 Januari1983

Domisili
Jambi

Pendidikan
Program Studi Agronomi
Universitas Jambi (tidak tamat)

Profesi
Pebisnis

IFN
joe money

IGN
joem (s2 season 2)
joe money, silokh (s3 season 1)
JM (s3 season 3)
icefrog (s4 season 1, ID teman)
lintang&wulan (s9, dual)

SUCI KURNIA SARI

Tempat, Tanggal Lahir
Palembang, 24 April 1988

Domisili
Palembang

Pendidikan
Semester 8++ Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Profesi
Mahasiswa

IFN
betty la fea

IGN
sensor (s1 season 3)
sensor (s5 season 2)

Sekarang giliran joe money..

Pertama kali tahu Travian dari mana?
FB.

Berapa jam dalam sehari online?
10-17 jam. Itu kalo lagi nganggur. Kalo ada kerjaan paling 7 jam, minimal 7 jam lah. Saya ga bisa tidur kalo nggak klik desa saya dahulu hehehheeeee

Hmm, memang adiktif..

Kapan kalian jadian?
Waduh lupa. Awal Oktober (2010, red) pastinya.

Gimana awal kalian kenalan?
Kenal di server 1. Si Suci IGM ke ID gw padahal gw cuman numpang ngejunk aja di server itu.

Kamu pakai ID apa?
joe money

Apa isi IGM itu?
Lupa gw. Khan gw cuman iseng aja. Lagipula ga ada niat buat nyari anak Travian kok waktu itu. Lagi refreshing aja dari s2.

Sering FB-an?
Jarang. YM-an biasanya. Gw jarang buka FB kecuali minggu ini.

Cara kamu nembak?
Ga tau. Terjadi gitu aja.

Pake senapan otomatis apa sampai lupa..

Nembak via apa? FB? Email? YM? HP?
HP, telponan. Kami tiap hari telponan, tiap jam malah.

Kok bisa sih kalian jadian tapi belum pernah ketemu langsung?
Jarak. Lagi pula kita kan bukan anak kecil yang harus ketemuan. Kalo udah saatnya bakal ketemu kok.

Gimana tanggapanmu tentang Suci yang jadi staf redaksi iTravMagz?
Bagus. Cukup netral dia.

Sebelum dengan Suci, pernah pacaran?
Pernah.

Jadi Suci ini pacar yang ke berapa?
Ga tau lupa.

Gokil, saking banyaknya sampai lupa!

joe money

VS

betty la fea

Panggilanmu untuk Suci siapa?
Dede, tapi dia lebih senang dipanggil Suci aja.

Hobi?
Sport. Gw atlet pencak silat.

Oh, jangan-jangan juara silat nih!
Pernah waktu jadi pelajar.

Ok, ampun Om. Saya gak bakal godain Suci lagi. Tolong lepasin pitingan ini.

Apa musik kesukaanmu?
Musik klasik, nasyid, blues.

Cita-cita?
Syahid di jalan ALLAH dan masuk surga hehehehee. Kalo jadi miliarder cuman jalan biar memudahkan hidup aja.

Berat amat, tapi masih kurang jelas nih..

Waktu kecil pengen jadi apa?
Ga punya cita-cita. Cuman mau naekin orang tua pergi haji aja.

Yah, memang begitulah adanya.. anak yang berbakti kepada orang tua..

Kamu panggil joe money siapa sih?
Aak.

Hobi?
Nulis.

FYI, Suci dapat ditemukan di kemudian.com, persediaan terbatas.

Musik kesukaan?
J-rock, jazz, klasik.

Cita-cita?
Untuk sekarang jadi orang yang berguna aja.

Ini juga sama aja..

Cita-cita waktu kecil?
Guru.

Profesi yang mulia. Pantesan kamu betah amat ya terus mendalami ilmu di bangku kuliah sampai lebih dari empat tahun..

joe money

VS

betty la fea

Ada rencana main bareng Suci?
Dia yang ga mau. Kemaren gw ajakin dual di s3 ga mau dia.

Dalam sebulan habis berapa gold?
Biasanya setahun cuman 2 kali beli gold

Berapa gold?
600.

Jadi setahun habis 600 gold atau 1200?
Sekali beli 600 gold, jadi 1200.

Apa yang menarik dari Suci?
Semuanya.

Tolong sebutkan secara rinci, Suci tuh menariknya seperti apa?
Apa ya? Semuanya dah. Dia bisa nerima gw apa ada nya cie.

Yang enggak/kurang mau sukai dari Suci?
Nggak ada. Sempurna bagi gw.

Pernah main bareng?
Belum.

Kok enggak mau main bareng joe money?
Ga ah. Saya maennya jelek. Dia kan dah hebat. Lagian saya maen ga pernah serius. Only for watch the politics inside, khi khi..

Sering beli gold?
Hmm baru dua kali. Dah ga mau lagi ini juga mungkin server terakhir, yang s5.

Habis berapa gold?
Sudah dua kali ini 600. Yang pertama raib bersama gold ilegal. My fault.

Apa yang menarik dari seorang joe money?
Apa ya? Ga ada tuh :P
He nice. Yah dia bisa nenangin. Hmm, pas saya ada masalah enak aja curhat sama dia.

Yang enggak/kurang mau sukai dari joe?
Suka ga nyempetin kasih kabar.

joe money

VS

betty la fea

Pengen punya berapa anak?
Berapa aja. Sebanyak-banyaknya hehehehee.

Kapan kamu melamar Suci?
sensor
Heheheheee

Tunggu kejutan dari joe money. Bagi yang mau tahu silakan transfer ke rekening Vonum, diskon 10% bagi 10 pengirim pertama.

Pengen punya berapa anak?
Belum kepikiran. Ini juga nikah belum kepikiran dah ditanya pengen punya anak berapa.

Aih, masih malu-malu rupanya. Ok, kita sulap dengan kemasan berbeda..

Ini kan gampang, sebut aja.
Kalo banyak sepertinya enak. Cuma kasi makannya susah.

Tuh kan, kayak anak tetangga sebelah. Ganti bungkus baru mau, padahal isinya sama aja. joe.. silakan beri dia kenikmatan..

Ada rencana nikah sama joe money?
Tanya dia aja deh kalo yang kayak gitu.

Btw, masi lama ga neh? Mo nonton Jrocks neh.

*geleng-geleng

(VNM)

Cerita Cheng Ho

Ditulis oleh Cheng Ho

Berikut ini cerita pejalanan gw selama di server 6 ini. Dari awal sampai akhirnya memutuskan untuk memulai perang ini. Jangan terkejut kalau tiba-tiba ada nama akun kalian yang tertulis di sini. Kebanyakan anggota RAVE, tapi ada juga orang-orang di luar RAVE.

Anggota RAVE yang namanya tidak tercantum di dalam cerita, mohon dimaafkan. Ini berarti gw kurang informasi tentang kalian.

Selamat membaca.

Chapter 1
Perkenalan

Cerita dimulai ketika seorang lelaki tambun, berpenampilan ramah terbangun dari tidurnya di sebuah padang rumput yang luas. Matahari menyinari padang rumput tersebut, si lelaki terbangun kebingungan, sambil terkejap-kejap karena silau. Ketika matanya sudah terbiasa dengan keadaan sekitar, dia melihat seseorang datang mendekatinya, dengan potongan rambut botak klimis, sehingga sinar matahari seolah memantul di kepalanya.

Lelaki botak segera menyapanya.

Si Botak: Hoi, kamu siapa? Kamu juga muncul tiba-tiba di sini?

Si Tambun: Eh... Iya, ini di mana? Aku tiba-tiba terbangun di sini, dan tidak ingat apa-apa...

Si Botak: Wah sama... Tapi aku masih ingat namaku. Kenalkan aku Specz. Kamu ingat namamu?

Si Tambun: Hmm... Nama? Ini di mana?

Specz: Entahlah...

Tiba-tiba sebuah suara terdengar, tidak jelas di mana sumber suara tersebut.

Suara: Ini di Tenggara.

Si Tambun: Owh... di Tenggara ya... Kalau begitu kenalkan, nama saya Cheng Ho!

Cheng Ho segera, memperkenalkan diri ke Specz. Tanpa memperdulikan suara misterius tersebut.

Specz: Salam kenal... Lalu rencana kamu sekarang mau ke mana?

Cheng Ho: Belum ada rencana, tapi sepertinya tempat ini cocok untuk mendirikan desa. Kalau begitu aku akan mendirikan desa di sini.

Tepat setelah kalimat Cheng Ho selesai, tiba-tiba sebuah desa berdiri di depan matanya. Cheng Ho dan Specz saling memandang kebingungan. Lalu Specz berteriak kegirangan.

Specz: Ini pasti tanah ajaib!! Aku akan membuat desa juga, tidak jauh dari sini!

Specz, berlari meninggalkan Cheng Ho yang berjalan memasuki pintu gerbang desa barunya. Di depan gerbang, Cheng Ho berhenti sebentar dan mengangkat tangannya, lalu berkata.

Cheng Ho: Dengan ini, saya namakan tempat ini... Spear Wall.

Lalu Cheng Ho melanjutkan langkahnya, memasuki gerbang. Akan tetapi, ada yang memanggilnya sehingga Cheng Ho menghentikan langkahnya, dan dia pun berbalik.

Seorang lelaki bertubuh kekar, berlarian mendekati Cheng Ho, dan menyapanya.

Si Kekar: Bro, perkenalkan... Nama saya Bumi.

Cheng Ho tersenyum ramah, dan menjawab.

Cheng Ho: Saya Cheng Ho. Kalau boleh tau ada apa ya?

Bumi: Mau tanya, cara bikin desa gimana?

Cheng Ho: Gampang, kamu hanya perlu mencari tempat yang cocok, dan bilang, tempat ini sepertinya cocok untuk mendirikan desa.

Bumi: Wah, sudah bro... Tapi waktu saya jalan-jalan, eh saya nyasar, sekarang ga tau jalan pulang... Bisa ga ya bikin satu lagi dekat sini?

Entah kenapa, tiba-tiba Cheng Ho dapat mengetahui bagaimana cara membuat desa baru.

Cheng Ho: Hmm... Sepertinya kamu harus mengganti nama dulu.

Bumi: Benarkah? Terus, nama baru yang cocok apa ya?

Tanpa berpikir lama lagi, Cheng Ho langsung menjawab.

Cheng Ho: Golem...

Bumi: Wah terdengar keren... Ok akan, saya coba. Sejak saat ini nama saya Golem!

Golem pun berjalan meninggalkan Cheng Ho. Saat berbalik ke arah desanya, Cheng Ho melihat dua orang lelaki berdiri di depannya, dengan wajah memelas. Melihat dari air mukannya, Cheng Ho dapat menebak apa yang ingin mereka katakan.

Cheng Ho: Kalian sudah tau cara membuat desa?

Lelaki ke-1: Sudah, tapi aku sama seperti Golem, aku nyasar... hiks... Oh iya, perkenalkan, nama ku Armes.

Lelaki ke-2: Aku... Aku lupa namaku....

Cheng Ho merasa sedikit kesal karena perjalanannya memasuki desa kembali terganggu. Dia lalu menjawab, seenaknya.

Cheng Ho: Armes, ganti nama jadi Joss Susu. Dan kamu, orang tak bernama... Kamu... Snarf!

Cheng Ho, lalu berjalan meninggalkan Joss Susu, dan Snarf. Dia memasuki gerbang sambil menggerutu. Sementara itu, Joss Susu dan Snarf pun berpisah untuk mencari tempat mendirikan desa mereka masing-masing.

Chapter 2
Aliansi dan Perang Pertama

2a. Aliansi

Beberapa minggu kemudian.

Kondisi desa Cheng Ho dan teman-temannya sudah berkembang pesat, dan beberapa dari mereka juga sudah menemukan teman baru, yang akhirnya mereka sepakat untuk membentuk sebuah aliansi. Sementara Chang Ho masih menikmati kesendiriannya di desa Spear Wall dengan damai. Walaupun akhirnya kedamaian itu terganggu oleh kedatangan Specz ke desanya.

Terlihat Specz dan Cheng Ho sedang membicarakan sesuatu di sebuah ruangan.

Specz: Jadi bagaimana mana menurut mu? Tertarik untuk bergabung dengan aliansi Violet?

Cheng Ho: Bagaimana ya... Keadaan di sini sudah tenang. Lagi pula apa untungnya bergabung dengan aliansi...

Specz: Ya, memang benar. Keadaan di sini memang sudah tenang. Tapi ada sebuah rombongan perampok di sekitar sini, yang kemungkinan besar akan mengganggu ketenangan kita. Jadi kita harus bersatu untuk menghadapi perampok-perampok itu.

Cheng Ho: Hmm... Baiklah, antarkan aku ke tempat aliansi Violet.

Specz dan Cheng Ho berangkat ke perkumpulan aliansi Violet. Mereka tiba di sebuah ruangan besar di mana terdapat banyak tempat duduk untuk para anggota aliansi. Di salah satu tempat duduk, Cheng Ho mengenali sesorang, yang tidak lain adalah Golem.

Specz memperkenalkan kepada Cheng Ho, ketua aliansi yang bernama Viksi, dan sesepuh aliansi yang terlihat angker bernama Milk&Honey. Cheng Ho menyapa mereka, dan anggota lainnya.

Cheng Ho: Senang berkenalan dengan kalian semua, dan adalah suatu kehormatan bisa bergabung dengan Violet.

Viksi: Eh... kalian belum dapat kabar? Aliansi sekarang sudah berganti nama menjadi Vagin. Bukan lagi Violet. Hehe...

Specz terkejut, dan mejawab dengan sedikit kesal.

Specz: Apa?!? Baru ditinggal sebentar sudah berganti nama?? Lalu, nama macam apa itu... Vagin... terdengar seperti...

Cheng Ho: Haha... tenang bro. Lagipula apalah arti sebuah nama, toh nanti bisa diganti lagi.

Viksi menjawab dengan tersenyum kocak.

Viksi: Oke-oke, berhubung Specz tidak ada saat nama aliansi diganti, dan sekarang ada anggota baru. Mari kita berunding untuk mengganti nama aliansi kita lagi...

Anggota aliansi Vagin pun mulai membicarakan tentang nama baru untuk aliansi. Perdebatan terjadi, namun akhirnya mereka bisa sepakat untuk menganti nama aliansi menjadi ROSE (Resuer Of South East).

Tepat saat mereka sepakat untuk nama ROSE. Seorang kurir penyampai pesan mengabarkan bahwa, rombongan perampok

yang menamai diri sebagi GARONG, sudah menyerang salah satu desa anggota aliansi. Perundingan pun dilanjutkan, untuk membahas antisipasi serangan para GARONG.

Golem: Apa-apaan ini, para rampok tengil itu sudah berani masuk ke daerah kita. Tidak bisa dibiarkan!!

Specz: Benar! Kita sapu bersih saja para perampok yang ada di dekat kita, anggota perkumpulan mereka banyak yang terpisah jauh dari daerah Tenggara, hanya beberapa yang ada di tenggara.

Vikis: Tenang-tenang. Kita atur dulu pembagian tugasnya. Golem, mengawasi pergerakan pasukan perampok. Specz, coba untuk mencari jalan diplomasi dengan aliansi lain disekitar kita untuk membantu menghadapi para perampok. dan Cheng Ho, cari lebih banyak lagi orang-orang berbakat yang mau bergabung dengan kita. Lalu anggota yang lain, siapkan tentara kalian. Saatnya untuk mengangkat senjata kalian dan berjalan menuju medan perang!

Semua anggota ROSE segera membubarkan diri dari tempat pertemuan aliansi, dan kembali ke desa masing-masing untuk pesiapan perang.

Terlihat di sebuah ruangan di desa Spear Wall. Specz, Cheng Ho, dan beberapa wajah baru sedang berkumpul. Specz memperkenalkan teman-teman barunya kepada Cheng Ho.

Specz: Aku menemukan banyak petarung tangguh di daerah selatan yang ingin bergabung dengan kita. Mereka menamai kelompok mereka AMARTA. Di sini ada tiga wakil dari mereka.

Specz mengalihkan pandangannya ke arah barisan tempat duduk para wakil AMARTA. Salah satu dari wajah baru itu segera bangkit dari tempat duduknya untuk memperkenalkan diri kepada Cheng Ho. Yang diikuti oleh wakil AMARTA yang lain dan Cheng Ho.

AMARTA 1: Senang bertemu dengan anda. Nama saya CheGhe.

Cheng Ho: Suatu kehormatan bisa bertemu salah satu petarung handal dari AMARTA. Perkenalkan nama saya Cheng Ho.

AMARTA 2: Hmm... Kalau anda Cheng Ho... Perkenalkan nama saya Kopenk Ho... Tapi cukup dipanggil Kopenk.

AMARTA 3: Dan saya, Bo Bo Ho... Tapi biasa dipanggil Glories.

Cheng Ho: Suatu kehormatan bisa bertemu kalian semua. Mari kita laporkan usulan penggabungan kekuatan antara AMARTA dan ROSE ini ke Viksi.

Specz, Cheng Ho, dan para wakil AMARTA segera bersiap untuk berangkat ke tempat berkumpul anggota aliansi ROSE.

Setibanya di sana mereka menjumpai anggota-anggota aliansi ROSE sudah berkumpul. Sepertinya sudah selesai membicarakan sesuatu yang penting. Cheng Ho memperkenalkan wakil dari AMARTA kepada Viksi.

Cheng Ho: Saya dan Specz membawa, tiga orang wakil dari aliansi AMARTA. Mereka ingin bergabung dengan ROSE.

Viksi: Wah... berita baik! Kalian datang tepat pada waktunya. Kami memang sedang membutuhkan tambahan kekuatan untuk melawan rombongan GARONG.

CheGhe: Hmm... Kebetulan sekali, kami juga sedang dalam pertempuran dengan kelompok yang bernama Ultimate.

Viksi: Ultimate? Kabarnya mereka adalah sekutu dari GARONG...

CheGhe: Benar sekali... Karena itu kami mengajukan untuk bergabung sepenuhnya dengan ROSE, bukan hanya sebagai sekutu.

Viksi: Baiklah... Ini masalah serius, kita mungkin harus melawan dua kekuatan besar sekaligus. Tapi sebelum kita membicarakan pertempuran, sebaiknya kita mencari nama baru dulu untuk aliansi kita...

Orang-orang yang sudah berkumpul disana segera berunding, untuk membicarakan nama baru untuk aliansi mereka. Setelah banyak usulan, dan perdebatan mereka sampai pada sebuah nama, "RAVE". R untuk ROSE, A untuk AMARTA, V untuk Viksi, dan E untuk Evolusi.

Setelah sepakat dengan nama baru aliansi mereka. CheGhe mulai menceritakan pengalaman mereka selama perang dengan Ultimate.

CheGhe: Selama ini kami selalu mengandalkan serangan kami sebagai pertahanan. Kami berhasil menembus pertahanan beberapa desa Ultimate, dan membantai banyak pasukan di sana. Tapi sayangnya, kami juga tidak memiliki pasukan bertahan yang cukup, sehingga mereka berhasil menghancurkan banyak bangunan di desa kami dengan catapultnya.

Viksi: Ah... Kelihatannya mereka cukup kuat, kita harus bertindak hati-hati untuk pertempuran selanjutnya.

Golem: Belum ada pergerakan pasukan besar dari rombongan GARONG, tapi sejumlah desa terpencil kita, sudah sering dirampok oleh mereka.

Viksi: Baiklah, kita tunggu perkembangan selanjutnya. CheGhe dan yang lain, sepertinya masih harus kembali ke desanya untuk mengabarkan kepada anggota AMARTA yang lain tentang hasil keputusan di sini. Rapat hari ini, sampai di sini.

Anggota RAVE lalu kembali ke desa dan tugas mereka masing-masing.

2b. Perang pertama

Specz terlihat sedang dalam perjalanan pulang ke desanya. Tiba-tiba ada seorang tak dikenal memanggilnya. Specz menoleh ke arah orang tersebut dan menunggunya. Dia bertanya setelah orang tak dikenal itu mendekat.

Specz: Memanggilku?

Orang tak dikenal:
Kalau anda yang bernama Specz diplomator dari ROSE, berarti saya tidak salah orang. Perkenalkan, saya Qnoy penasihat utama aliansi Ultimate, bisa berbicara sebentar?

Specz: Tentu, di sana ada sebuah paviliun, kita bisa bicara panjang lebar di sana.

Specz menunjuk ke sebuah paviliun tidak jauh dari tempat mereka berdiri, dan mereka pun berjalan ke sana. Saat tiba di paviliun, Specz melanjutkan pembicaraan mereka.

Specz: Ada perlu apa denganku?

Qnoy: Saya mendengar berita AMARTA bergabung dengan aliansi anda, ROSE. Benar begitu?

Specz: Tidak salah lagi. Kalau pembicaraan ini tentang aliansi AMARTA sepertinya aku tidak bisa membantu... Karena sekarang sudah tidak ada lagi aliansi ROSE dan AMARTA, yang ada hanya aliansi RAVE.

Qnoy: Ah... Bukan, Saya ingin membicarakan masalah antara Ultimate dan RAVE. Mungkin anda sudah mendengar bahwa kami sedang dalam perang dengan AMARTA ketika mereka bergabung dengan ROSE. Tapi kalau memang sudah tidak ada aliansi AMARTA lagi, sepertinya tidak ada perang yang harus dilanjutkan.

Specz: Jadi maksudnya kalian akan menghentikan serangan ke mantan anggota AMARTA yang sekarang menjadi anggota aliansi RAVE?

Qnoy: Hanya jika mereka juga menghentikan serangan ke anggota kami...

Specz: Kedengarannya cukup adil. Tapi aku tidak bisa memutuskan sendiri, aku akan berembuk dengan anggota lain tentang masalah ini. Akan segera ku kirim kabar kalau sudah ada keputusan.

Qnoy: Kalau begitu, saya akan menunggu kabar baiknya. Sekarang saya mohon pamit dulu.

Specz: Silakan...

Qnoy berjalan meniggalkan Specz yang memperhatikan kepergiannya sampai cukup jauh, sebelum akhirnya Specz melanjutkan perjalanan menuju desanya.

Setibanya di desa, Specz segera mengirim kurir untuk mengabari anggota-anggota RAVE tentang pembicarannya dengan Qnoy. Mereka diminta untuk berkumpul secepatnya.

Keesokan harinya....

Anggota RAVE sudah berkumpul semua, termasuk anggota-anggota baru mereka. Specz memulai pembicaraan dengan menceritakan pengalamannya bertemu dengan Qnoy. Anggota yang lain tetap hening menyimak cerita Specz, sampai pada akhirnya CheGhe mengutarakan pendapatnya.

CheGhe: Buat kami tidak masalah soal menghentikan penyerangan, asal mereka juga menepati janjinya.

Specz: Sepertinya mereka serius tentang perjanjian damai ini. Jadi untuk sementara kita hentikan dulu serangan ke mereka, kalau mereka masih terus menyerang, kita tinggal melanjutkan serangan kita.

Viksi: Benar sekali, akan lebih menguntungkan kalau kita bisa lebih fokus ke satu musuh, para perampok GARONG.

Glories: Setuju, kami juga akan mulai membangun pertahanan kami, agar tidak mengulangi kesalahan di masa lalu.

Golem: Ngomong-ngomong soal GARONG, mereka makin rajin merampok desa-desa anggota kita. Bagaimana selanjutnya?

Viksi: Perintahkan pasukan untuk bersiap, kita akan balas serangan mereka. Merampok para perampok... Hehe... Kedengarannya seru...

Specz segera mengirimkan berita persetujuan gencatan senjata

dengan Ultimate ke Qnoy. Sementara anggota yang lain mempersiapkan pasukannya masing-masing.

Sejak hari itu, RAVE dan GARONG saling serang dan saling merampok. Keadaan semakin memanas, beberapa anggota sudah menyiapkan catapult untuk menghancurkan desa musuh.

Beberapa hari kemudian...

Anggota RAVE dikejutkan dengan berita serangan dari GARONG. Mereka semua berkumpul untuk membicarakan serangan musuh ke salah satu desa milik Glories.

Glories melaporkan hasil pengamatan mata-matanya di pihak musuh.

Glories: Pasukan musuh tiba paling cepat dalam 84 jam. Untuk saat ini ada sekitar 20 gelombang serangan, dan terus bertambah. Berdasarkan laporan yang diberikan mata-mata kita, dapat dipastikan mereka membawa banyak catapult.

Cheng Ho: Kita masih punya banyak waktu untuk mempersiapkan pertahanan kita. Jadi tidak ada yang perlu ditakuti. Saya akan segera memerintahkan beberapa ratus Praetorian untuk membantu pertahanan di sana.

Viksi: Benar sekali, 84 jam bukan waktu yang singkat. Cukup untuk membangun pertahanan yang solid.

Specz: Ah... Serangan yang aneh... Apa yang mereka pikirkan dengan menempuh perjalanan sejauh itu? Tapi kita tetap tidak boleh meremehkan serangan mereka.

Zhou Yu: Phalanx sudah dikirim.

Viksi: Sepertinya kita bisa sedikit tenang sekarang. Waktunya untuk membicarakan serangan balik. Target kita adalah anggota mereka yang berada di daerah tenggara saja...

Kalimat Viksi terhenti oleh seorang kurir yang berlarian masuk, untuk melaporkan sesuatu.

Kurir: Desa TheRedDevil telah diserang! Semua pasukannya tewas oleh musuh dalam pertempuran. Nama pemimpin serangan adalah Ayuprimayuri.

TheRedDevil: Tidaaaaak! Bagaimana ini?!? Habis sudah semua pasukan penjaga desa... Mereka pasti akan terus merampok desaku...

Specz: Berikan koordinat desa Ayuprimayuri. Saatnya uji coba catapult baru.

Golem: Siap membantu misi penghancuran!

Viksi: Bagus! Specz dan Golem... Ayuprimayuri milik kalian. Segera jalankan serangan.

Specz meninggalkan ruangan yang diikuti oleh Golem, untuk mempersiapkan penyerangan mereka.

Viksi: Target selanjutnya adalah RudyLee. Siapa yang mau memimpin pasukan pembuka?

Tidak ada yang menjawab pertanyaan Viksi. Semua anggota RAVE terdiam hening. Sampai akhirnya seorang anggota maju untuk menawarkan diri.

Milk&Honey: Saya dan 1500 clubswinger siap maju ke medan

perang.

Viksi: Siapa lagi yang mau ikut?

JungleKing: Saya ikut!

Roti: Saya juga!

Viksi: Bagus. Kalian bertiga ikut saya untuk merencanakan penyerangan. Yang lain tetap siaga di desa masing-masing. Rapat selesai.

Anggota RAVE yang lain kembali ke desa masing-masing untuk menjalankan tugas mereka.

Di desa Blue Zone...

Glories terlihat sedang bersiap menyambut kedatangan pasukan musuh. Barisan tentara sudah tersusun rapi. Terlihat di sana juga ada Cheng Ho, Snarf, Zhou Yu, YinFang, Legra, Joss Susu, dan banyak lagi anggota RAVE lagi yang sudah siap membantu mempertahankan Blue Zone dari serangan GARONG.

Seorang kurir melaporkan pengamatan mereka ke Glories.

Kurir 1: Total gelombang serangan lebih dari 60 gelombang. Tapi banyak di antaranya merupakan serangan tipuan, gelombang serangan asli sekitar 30 sampai 40 serangan. Waktu kedatangan mereka sekitar 10 jam lagi.

Kurir lainnya datang melaporkan berita lain.

Kurir 2: Ada pasukan datang menuju desa milik Specz! Serangan datang dari desa milik LuckyStrike!

Glories: Apa?!? Specz sedang dalam penyerangan ke desa milik AyuPrimayuri. Apa dia sudah dikabari?

Kurir 2: Belum...

Cheng Ho: Jangan kirim kabar apapun ke Specz, dia harus tetap fokus pada penyerangannya. Saya yang akan menjaga desa Specz.

Glories: Eh... Benarkah?

Cheng Ho: Iya. Pasukan saya tetap di sini. Saya akan membawa pasukan cadangan ke desa Specz. Segera kirim kabar untuk meminta bantuan untuk desa Specz kepada Septictank dan Defender68.

Cheng Ho langsung meninggalkan Blue Zone, kembali ke Spear Wall mempersiapkan pasukannya untuk mempertahankan desa milik Specz.

Sementara itu Specz dan Golem dalam penyerangannya ke desa milik Ayuprimayuri, berhasil menembus pertahanan desa dan catapult mereka berhasil menghancurkan banyak bangunan. Setelah sukses dengan serangan mereka, Specz dan Golem kembali ke desa masing-masing.

Setibanya di City of Sriwijaya, Specz sangat terkejut karena dia disambut oleh Cheng Ho dan pasukannya. Banyak mayat Clubswinger bergelimpangan, sedang dibesihkan di luar tembok desanya.

Specz: Apa yang terjadi?

Cheng Ho: Lucky Strike, menyerang dengan 500 club swinger. Karena itu saya di sini untuk mempertahankan desa dari serangan

mereka.

Specz: Berapa banyak korban yang jatuh?

Cheng Ho: Di pihak kita tidak terlalu banyak, tapi 500 club swinger yang datang tidak satu pun yang kembali.

Specz: Ah, untunglah...

Cheng Ho: Bagaimana dengan penyerangannya?

Specz: Hehe... Tidak terlalu hancur... Tapi cukup untuk membuatnya berpikir dua kali untuk menyerang kita lagi.

Cheng Ho dan Specz lalu menunggu kabar tentang serangan ke desa milik Glories. Salah satu dari kurir mereka melaporkan.

Kurir 1: Blue Zone berhasil menahan serangan musuh! Separuh gelombang serangan berhasil ditahan!

Tak lama kemudian 2 kurir lain datang berturut untuk melaporkan kepada Cheng Ho dan Specz.

Kurir 2: Blue Zone masih bisa bertahan, banyak catapult musuh yang berhasil dihancurkan. Tapi gelombang serangan masih belum selesai...

Ho kembali ke desanya. Untuk beristirahat setelah pertempuran pertamanya.

Kurir 3: Pertahanan di Blue Zone sudah kalah! Ada beberapa bangunan dirusak catapult mereka. Tapi kabar baiknya musuh sudah mundur, mereka kehilangan sekitar 80% pasukan sebelum mereka menembus pertahanan desa.

Specz: Sayang sekali... Kita tidak bisa menghalau semua serangan mereka.

Cheng Ho: Tapi kita berhasil menyelamatkan Blue Zone dari kehancuran.

Cheng Ho dan Specz, tersenyum puas. Setelah berpamitan, Cheng

Di tempat lain...

Viksi beserta anggota RAVE lainnya yang ikut dalam penyerangan ke desa RudyLee, sudah sampai tidak jauh dari gerbang desa. Milk&Honey memberikan aba-aba untuk pasukannya untuk bersiap maju.

Milk&Honey: SERAAAAAAAAAAAAAAAAANG!!!!

Serentak seluruh pasukan Clubswinger Milk&Honey bergerak maju menuju desa target mereka. Sementara Roti, Jungle King, dan Viksi mempersiapkan catapult mereka.

Melihat catapult dipersiapkan, pasukan bertahan milik RudyLee tidak tinggal diam, ratusan Paladin maju untuk menghancurkan catapult, tetapi pasukan Clubswinger Milk&Honey menghadang Paladin tersebut. Pertempuran sengit terjadi, korban berjatuhan di kedua belah pihak.

Paladin RudyLee terdesak tetapi tetap tidak mau mundur, akhirnya Clubswinger Milk&Honey berhasil menghabisi semua Paladin, tapi tidak banyak juga yang tersisa di pihak Milk&Honey.

Walaupun catapult berhasil melancarkan serangannya, dan bangunan-bangunan di dalam desa RudyLee dirusak dan hancur. Viksi juga melihat kerusakan yang diderita di pihaknya tidak sedikit,

akhirnya dia memutuskan untuk mundur, kembali ke desanya dengan wajah murung.

Saat mereka tiba di desa, banyak laporan yang diterima. Tembusnya pertahanan di Blue Zone, serangan ke desa Specz, dan ada laporan bahwa desa anggota RAVE milik dan Milk&Honey telah diserang catapult secara bertubi-tubi.

Viksi segera menyuruh kurir meminta bantuan bahan baku kepada seluruh anggota untuk membantu memperbaiki desa dan kekuatan pasukan Milk&Honey. Tetapi Milk&Honey menolaknya.

Milk&Honey: Ini adalah perang pertama dan terakhir buat saya. Selanjutnya urusan di desa, akan saya serahkan kepada asisten. Saya akan mencari tempat damai untuk menghabiskan hari tua saya.

Viksi tidak menjawab pernyataan Milk&Honey. Dengan wajah murung dia melihat kepergian Milk&Honey yang berjalan menjauh. Dengan setengah menyesal dia berkata pada dirinya sendiri.

Viksi: Apa yang telah kulakukan? Apakah perang ini harus terjadi?

Sejak saat itu, Viksi sering terlihat murung, dan tidak terlalu aktif lagi dalam pengurusan aliansi.

Chapter 3
Gencatan Senjata dan Sekutu

3a. Gencatan senjata

Setelah pertempuran besar, RAVE mulai membicarakan rencana mereka selanjutnya. Dalam sebuah rapat yang hanya dihadiri oleh pengurus-pengurus utama aliansi RAVE, mereka membicarakan tawaran gencatan senjata dari GARONG.

Dalam sebuah ruangan terlihat Viksi, Specz, Cheng Ho, Glories, dan CheGhe yang sedang merundingkan sesuatu.

Glories: Ada kabar buruk... Sekutu-sekutu GARONG akan membantu mereka dalam perang, di antaranya Ultimate dan Wolf beserta aliansi koloni mereka. Keadaan kita semakin memburuk sekarang.

Cheng Ho: Dari tiga aliansi tersebut, tidak satu pun yang kekuatannya terpusat di tenggara. Akan sangat sulit buat mereka untuk menyusun serangan, karena diperlukan waktu perjalanan yang cukup lama.

Specz: Benar, paling-paling mereka mengirim serangan aneh yang tidak jauh beda dengan serangan 84 jam mereka... Tenang saja, aku sudah membicarakan untuk bersekutu dengan aliansi SLV dengan pemimpin mereka, dan sepertinya mereka setuju untuk membantu kita dalam perang ini.

CheGhe: Tapi bagaimanapun juga, kekuatan tiga aliansi besar tidak bisa dipandang sebelah mata...

Glories: Kabar baiknya, mereka juga menawarkan jalan damai

sebagai alternatif.

Cheng Ho dan yang lainnya terlihat sedikit bingung.

Cheng Ho: Jalan damai?

Glories: Tiga aliansi besar tersebut, saat ini di bawah kendali satu orang, dan orang tersebut yang memberikan tawaran damai. Tahu siapa orang ini?

Glories menunggu jawaban dari teman-temannya. Tapi tidak sepatah kata pun keluar dari mulut mereka. Lalu Glories melanjutkan ceritanya.

Glories: Orang ini mengirimkan surat beberapa waktu yang lalu. Dalam surat itu tertulis bahwa dia otak dari tiga aliansi besar ini, dan dia sebenarnya tidak mau melanjutkan perang. Jadi dia menawarkan jalan damai dengan sarat, Viksi selaku ketua aliansi harus membuat pernyataan maaf tertulis. Pernyataan maaf tertulis ini bertujuan untuk menenangkan anggota-anggota GARONG yang sudah terlanjur marah dengan kita...

Cheng Ho: Huh... Kalau memang dia mengendalikan tiga aliansi itu, kita serang saja orang itu. Begitu dia kalah tiga aliansi akan kalah. Ngomong-ngomong siapa orang itu?

Glories: RudyLee... Yakin mau melawan tiga aliansi?

Cheng Ho: Kenapa tidak? Kalian sudah lihat pertahanan mereka waktu penyerangan ke desa RudyLee. Cukup satu orang Milk&Honey untuk menembus pertahanan mereka... Lagi pula, kalau negosiasi dengan SLV berhasil, kita tidak menghadapi mereka sendirian. Ini adalah strategi mereka untuk menggertak kita, mereka khawatir apa bila SLV benar-benar membantu...

Kalimat Cheng Ho terhenti oleh Viksi yang sebelumnya hanya diam saja tiba-tiba bersuara.

Viksi: Kita akan berdamai dengan GARONG. Rapat selesai.

Cheng Ho: Tapi...

Viksi: Saya sudah cukup melihat desa-desa anggota kita dihancurkan oleh mereka. Tidak ada perang lagi... Rapat selesai.

Cheng Ho tidak mengatakan apa-apa lagi, dia dan yang lainnya meninggalkan ruangan. Viksi memanggil Specz sebelum Specz keluar dari ruangan.

Viksi: Apa saya harus meminta maaf kepada GARONG?

Specz: Kalau merasa bersalah, kita wajib meminta maaf. Tapi kalau kita tidak bersalah, tidak kata maaf yang harus diucapkan.

Viksi: Untuk selanjutnya, aliansi ini ada di tangan kamu. Saya perlu waktu untuk menyendiri.

Specz tidak menjawab, dan meninggalkan ruangan itu.

3b. Sekutu

Beberapa minggu setelah perang...

RAVE akhirnya memutuskan untuk menjadi aliansi koloni dari SLV, dan menganti nama mereka menjadi +SLV-. Mereka juga mendapatkan banyak anggota baru. Salah satu di antaranya ada seorang petarung handal bernama Xian.

SLV waktu itu sedang dalam proses pembentukan sebuah keluarga aliansi yang terdiri dari aliansi-aliansi di setiap penjuru, salah satunya adalah SFW.

Sementara di pihak +SLV-, terjadi sesuatu hal yang mengejutkan, berupa surat peringatan dari penasihat utama U-FT kepada salah satu anggota +SLV- yang bernama Iday. Surat itu mengancam kepada Iday untuk menyerahkan salah satu desanya kepada penasihat utama U-FT yang bernama Qnoy, atau desanya akan dihancurkan, kecuali kalau Iday mau bergabung dengan U-FT. Posisi desa Iday dikelilingi oleh beberapa desa anggota U-FT, membuat Iday semakin terpojok.

Specz mengizinkan Iday untuk bergabung dengan U-FT, untuk menghindari kemungkinan perang dengan U-FT yang akan menyebabkan Iday menjadi korban penyerangan U-FT. Walaupun waktu itu, Specz sudah tahu kalau kekuatan militer U-FT tidak sekuat +SLV- dan Iday sebenarnya tiak mau menerima tawaran tersebut. Tapi apa daya, Iday telah diusir dari aliansi oleh Specz. Perbuatan Specz ini mendapat kecaman keras dari Cheng Ho.

Cheng Ho menemui Specz untuk memprotes perbuatannya.

Cheng Ho: Apa lagi ini? Kita mengalah lagi? Dulu kita punya kesempatan untuk menghancurkan mereka, tapi Viksi menolak. Sekarang, saat mereka masih sibuk dengan pembangunan desa tanpa memikirkan kekuatan militer mereka, kita bisa kalah dengan surat ancaman seperti itu?

Specz: Kita mungkin menang dalam perang secara garis besar, tapi pasti ada anggota kita yang menjadi korban musuh, dan posisi desa Iday sangat tidak menguntungkan.

Cheng Ho: Tidak ada perang tanpa korban. Yang terpenting sekarang seberapa pantas pengorbanan itu dengan hasilnya. Lihat hasil permintaan maaf tertulis yang dibuat Viksi. Demi melindungi desa anggota, reputasi aliansi telah hancur. Saya mendengar pembicaraan orang di desa lain. RAVE kalah dari GARONG, pasukan RAVE habis sampai meminta maaf ke GARONG. Lalu meminta perlindungan dari aliansi SLV... Kita berdua tahu pasukan inti yang habis hanya pasukan Milk&Honey. Pasukanmu dan pasukan Golem masih utuh, dan begitu pula dengan pasukan Glories, Kopenk, CheGhe dan yang anggota lainnya.

Specz tidak menjawab.

Cheng Ho: Mereka baru saja selesai dengan program pembangunan desa, dan sekarang mereka baru akan membangun kekuatan militer. Selama ini yang mereka lakukan adalah menyerang oasis untuk membuat mereka terlihat kuat. Sementara kita, tidak berhenti melatih pasukan untuk perang yang... Entah kapan terjadinya... Apa kita harus menunggu mereka selesai dengan program pembangunan kekuatan militer mereka?

Specz: Baik! Kita akan mulai melancarkan serangan ke mereka... Tapi sekarang, Aku harus menghadiri pertemuan dengan pemimpin SLV lainnya untuk membicarakan pembentukan keluarga aliansi. Permisi...

Cheng Ho: Saya akan menunggu di sini.

Specz meninggalkan Cheng Ho sendirian, yang masih kesal karena protes yang disampaikannya tidak mendapat tanggapan yang di harapkan.
Beberapa jam kemudian...

Saat Specz kembali, dia menyampaikan kepada Cheng Ho hasil pertemuan dengan petinggi-petinggi aliansi besar perihal

pembentukan keluarga aliansi.

Specz: Kabar baiknya, kita diterima menjadi bagian keluarga aliansi yang bernama Chaos Family atau disingkat menjadi CF.

Chenng Ho: Ada kabar buruk?

Specz: Kabar buruknya...Kita tidak bisa menyerang U-FT... Mereka juga tergabung sebagai anggota CF...

Cheng Ho: Apa?!?!?

Specz: Aku sudah mengatakan kepada koordinator CF, yang bernama Triple O. Kita siap perang dengan U-FT, dan U-FT tidak bisa diterima menjadi bagian CF karena mereka terlalu banyak aliansi koloni, dan sebagian besar desa anggota aliansi koloni mereka adalah daerah jajahan kita. Tapi akhirnya aku dan Triple O sepakat mau menerima mereka dengan sarat, mereka hanya mengajak maksimal satu aliansi koloni untuk bergabung dengan CF. Sisa aliansi koloni mereka harus dilepaskan dan dilarang untuk menggunakan nama CF.

Cheng Ho: Hanya itu syaratnya?

Specz: Iya, kenapa?

Cheng Ho: Kalau memang begitu keputusannya, berarti aliansi ini sudah hancur... Tidak ada lagi kejayaan yang dapat diharapkan. Percuma saja pasukan dilatih selama ini.

Specz: Kenapa bisa begitu?

Specz menggaruk kepalanya yang botak, karena bingung. Sementara Cheng Ho meninggalkannya dengan kesal dan frustasi.

Cheng Ho: Mereka bisa saja melanggar sarat tersebut, yang terpenting buat mereka sekarang, diakui sebagai salah satu anggota CF. Selanjutnya mereka bisa mengakui aliansi koloni mereka sebagai anggota CF juga, karena mereka sudah menjadi bagian dari CF.

Chapter 4
Aliansi N.A. dan Sisi Gelap Cheng Ho

4a. Aliansi N.A.

Beberapa minggu kemudian...

Cheng Ho mulai menerima keputusan yang sudah diambil Specz, dan mencoba untuk melupakan masa lalu. Dia tidak memikirkan tentang masalah aliansi Ultimate yang bergabung dengan CF lagi. Kalau bisa bekerjasama dengan mereka mungkin hasilnya akan jauh lebih baik, pikir Cheng Ho.

Aliansi +SLV- yang sudah berganti nama menjadi CF-SRE melewati hari-hari yang tenang dan damai sejak konflik terakhir. Mereka semakin banyak merekrut anggota, sehingga memaksa mereka untuk mencari aliansi koloni untuk bisa menambah lebih banyak anggota. Dari sekian banyak aliansi yang mau ditawarkan untuk menjadi aliansi koloni, ada satu nama aliansi yang sangat menarik perhatian CF-SRE. Aliansi itu bernama N.A. (N@-TM).

N.A adalah aliansi dengan desa yang tidak terlalu besar, tapi reputasi mereka meroket ketika mereka berhasil menahan gempuran pasukan Ultimate ke desa salah satu petinggi mereka yang bernama Shincan. Hal ini menarik perhatian Specz, yang segera menawarkan kepada mereka untuk menjadi aliansi koloni dari CF-SRE. Namun

sayang, tawaran dari Specz tidak cepat ditanggapi.

N.A melanjutkan pertempuran dengan aliansi lain. Sebuah aliansi bernama UK-REVO. Tepat pada saat pertempuran itu berlangsung, Specz memberikan ultimatum kepada N.A untuk menjadi aliansi koloni CF-SRE, atau perang dengan CF-SRE.

Petinggi N.A terpojok oleh ultimatum dari Specz yang datang pada saat masa perang mereka, sehingga mereka memilih untuk menjadi aliansi koloni CF-SRE, sekaligus mengaku kalah terhadap UK-REVO. Setelah mereka resmi menjadi bagian dari CF-SRE, N.A berganti nama menjadi SRE-NA.

Untuk membantu membangkitkan semangat anggota SRE-NA dari kekalahan perang mereka. CF-SRE mengutus Cheng Ho masuk ke dalam aliansi SRE-NA. Dia diberikan waktu satu minggu, untuk meninjau dan memotivasi SRE-NA.

Saat baru bergabung dengan SRE-NA, Cheng Ho kembali mendapat kejutan yang tidak menyenangkan. Salah satu petinggi SRE-NA bernama Oshin melaporkan bahwa dia menerima surat dari salah satu petinggi CF-UFT.

Oshin: Saya menerima surat yang isinya tidak dapat saya mengerti dari petinggi CF-UFT, Kuin22. Dalam surat itu tertulis bahwa kami sudah mengambil keputusan yang salah karena mau menjadi aliansi koloni dari CF-SRE. Dia bilang selama ini CF-SRE tidak mau mengakui aliansi koloni CF-UFT sebagai anggota CF. Jadi, mereka akan terus menyerang anggota SRE-NA sampai kami memutuskan untuk berhenti menjadi aliansi koloni CF-SRE...

Cheng Ho: Ah... Sekiranya U-FT tidak mau CF-SRE mempunyai aliansi koloni... Padahal kami sudah menerima satu aliansi koloni mereka sebagai bagian dari keluarga. Akan saya sampaikan ini ke Specz. Untuk SRE-NA saya minta untuk bersiap untuk perang.

Cheng Ho segera pergi ke tempat perkumpulan CF-SRE. Di sana dia menemui Specz dan petinggi aliansi lainnya. Kedatangan Cheng Ho disambut oleh mereka.

Glories: Cheng Ho... Apa kabar? Kami di sini baru saja melakukan latihan perang.

Cheng Ho: Eh... latihan perang? Dengan siapa?

Glories: Beberapa hari yang lalu Sulaiman dari aliansi H-Garong, menyerang Blue Zone, dan jendral perang baru kita yang benama Xian membalas serangan itu.

Cheng Ho terlihat semakin kesal dengan berita itu.

Cheng Ho: Huh... Musuh dalam selimut dibiarkan berkembang, sementara orang yang sama sekali bukan ancaman kalian hancurkan...

Specz: Apa maksud mu?

Cheng Ho: CF-UFT... Yang kalian anggap sebagai keluarga. Sama sekali tidak mau melihat CF-SRE berkembang semakin kuat. Oshin melaporkan kepada saya, bahwa Kuin22 mengirim surat ancaman, mereka akan terus menyerang SRE-NA selama mereka menjadi aliansi koloni CF-SRE.

Specz: Ah, mungkin perasaanmu saja, atau mungkin memang kesalahan kita, yang masih sering merampok desa anggota aliansi koloni mereka.

Cheng Ho: Bukankah mereka sudah berjanji hanya akan

mempertahankan satu aliansi koloni saja?

Glories: Sekarang jadi dua... CF-UPT dan CF-UDT.

Cheng Ho: Dua? Sudah bertambah lagi?

Specz: Itu dua yang terakhir kata mereka, dan tidak akan ditambah lagi. Mereka juga tidak keberatan bila kita merampok mantan aliansi koloni mereka di luar kedua aliansi itu.

Cheng Ho: Omong kosong...

Specz: Tenanglah, tidak akan terjadi apa-apa. Aku percaya dengan mereka, lagi pula ini demi kekuatan keluarga aliansi kita, CF. Ngomong-ngomong bagaimana kabar di SRE-NA.

Cheng Ho: SRE-NA sudah terlalu lelah... Sepertinya kita harus melepaskan mereka.

Glories: Maksudnya?

Cheng Ho: Mereka di bawah tekanan CF-UFT, dan kita tidak bisa melindungi mereka. Karena aliansi yang menekan mereka berlindung di balik nama keluarga. Tidak ada jalan lain selain melepas mereka.

Glories: Tidak bisakah kita mengangkat mereka menjadi bagian CF?

Cheng Ho: Tidak akan berarti banyak... Saya bahkan ragu mereka menghormati nama CF yang mereka gunakan. Saya akan segera mengirimkan kabar ke SRE-NA, selanjutnya mereka harus berdiri sendiri.

Specz: Hmm... sepertinya memang tidak ada yang bisa kita harapkan lagi dari aliansi koloni kita.

Cheng Ho: Oh iya, Specz... Saya ada cara untuk membuktikan bahwa CF-UFT tidak akan menepati janji mereka. Kita akan membicarakan ini setelah saya kembali dari SRE-NA.

Cheng Ho kembali ke desanya untuk membuat surat keputusan melepaskan SRE-NA dari posisi mereka sebagai aliansi koloni.

4b. Sisi gelap Cheng Ho

Sesampainya di Spear Wall, Cheng Ho bersiap untuk berangkat ke tempat perkumpulan aliansi SRE-NA. Sebelum berangkat dia sudah meminta kurirnya untuk mengabarkan kepada Golem dan Snarf, agar mereka segera berkumpul di tempat Specz, untuk menunggunya kembali dari SRE-NA.

Saat sudah merasa cukup dengan semua persiapan dalam perjalanan, Cheng Ho segera akan meninggalkan tempat tinggalnya. Tapi ada suara yang berbicara dengannya, padahal di dalam ruangan itu tidak ada siapapun kecuali dia sendiri.

Suara: Hey... Aku sudah tau apa yang kau pikirikan, hehe... rupanya kau mengikuti ide yang aku berikan.

Cheng Ho menjawab kebingungan.

Cheng Ho: Siapa kamu? Keluar dari persembunyian mu kalau berani!

Suara: Kau tahu siapa aku, dan aku tidak perlu keluar dari persembunyian. Karena aku adalah kau, dan kau adalah aku. Aku adalah bagian dari diri mu sendiri. Aku adalah sisi gelap mu... Dark Cheng Ho.

Cheng Ho: Bagaimana mungkin? Saya tidak pernah mengenal mu...

Dark Cheng Ho: Selama ini kau berusaha untuk tidak melakukan hal-hal licik, dan selalu menjaga reputasi mu sebagai orang yang baik di mata publik. Tapi di dalam hati mu, kau ingin sekali melakukan itu, dan keinginan itu bercampur dengan kesombonganmu, sehingga menciptakan aku...

Cheng Ho: Eh... Bagaimana kamu bisa tahu tentang itu?

Dark Cheng Ho: Tentu saja aku tahu, aku adalah bagian dari dirimu, aku tahu semua yang kau tahu. Aku tahu semua yang kau rencanakan.

Cheng Ho: Benarkah?

Suara itu tiba-tiba berganti dengan suara penjaga yang menegur Cheng Ho.

Penjaga: Pak, Anda baik-baik saja? Anda berdiri di depan pintu dan termenung untuk beberapa menit...

Cheng Ho: Eh... Aku baik-baik saja

Cheng Ho terbangun dari lamunannya, lalu berjalan meninggalkan Spear Wall.

Di tempat Specz...

Golem, Snarf, Specz, dan Cheng Ho sudah berkumpul. Cheng Ho yang telah kembali dari SRE-NA, mulai menjabarkan rencananya untuk membuktikan kalau CF-UFT tidak akan menepati persaratan yang mereka setujui.

Cheng Ho: Menurut perjanjian kita boleh menyerang siapa saja di luar CF-UFT, CF-UPT, dan CF-UDT kan... Baik kalau begitu kita lakukan sebuah serangan yang terkoodinir, tapi tidak dalam jumlah pasukan yang besar. Kita akan melakukan serangan dengan catapult ke desa milik diplomator aliansi CF-UET, Temons. Kalau memang mereka konsisten dengan janji mereka, maka pastinya mereka tidak keberatan sama sekali, dan bahkan mereka mau membantu kita membersihkan CF ilegal di tenggara.

Specz: Kenapa kita tidak membawa kekuatan penuh??

Cheng Ho: Itu untuk melihat seberapa besar ketulusan mereka mengakui CF-SRE sebagai keluarga mereka. Kalau mereka keberatan, berarti tidak ada yang dapat kita harapkan lagi dari Chaos Family ini.

Golem: Kalau mereka tidak keberatan, dan malah membantu kita?

Cheng Ho: Berarti saya salah menilai mereka selama ini, dan akan saya bayar dengan mengabdi sepenuhnya untuk seluruh anggota CF, termasuk CF-UFT, CF-UPT, dan CF-UDT.

Snarf: Terdengar seperti taruhan...

Specz: Kalau begitu bagaimana rencana penyerangan kita?

Cheng Ho: Penyerangan pertama ke desa penghasil gandum, dibuka oleh Golem. Jangan bawa lebih dari 1000 axeman. Disusul oleh catapult dari Specz, hancurkan istana dan bangunan utama di desa dan akan saya lanjutkan dengan serangan Senator untuk menggoyah kesetiaan penduduk desa itu.

Snarf: Saya tidak ikut?

Cheng Ho: Snarf untuk serangan kedua. Serangan kedua ke desa utama, Snarf hancurkan seluruh ladang miliknya dengan catapult. Serangan ini akan dibuka oleh Specz. Tapi...

Specz: Tapi apa?

Cheng Ho: Serangan pembuka jangan lebih dari 400 Clubswinger...

Golem, Snarf dan Specz terkejut dengan perkataan Cheng Ho.

Specz: Wah itu bunuh diri namanya! Tidak mungkin kita bisa menembus pertahanan mereka dengan 400 club swinger.

Snarf: Benar! Catapult akan hancur sia-sia dan tidak bisa menembak...

Cheng Ho: Kita hanya melakukan sedikit tes kan... Penyerangan ini harus gagal dan terlihat bodoh... Kalau terlihat keren, atau berhasil mereka akan berpikir dua kali untuk memusuhi kita. Ada kemungkinan mereka akan berpura-pura lagi sampai mereka merasa benar-benar kuat untuk mengalahkan kita, baru mereka menghancurkan kita.

Specz: Aku mengerti... Selama ini mungkin mereka berusaha untuk menghindari masalah dengan kita hanya karena mereka merasa belum siap.

Cheng Ho: Tepat sekali! Setelah serangan ini, mereka akan mengira bahwa kekuatan Specz dan Golem tidak lebih dari serangan Srimulat... Hehe...

Specz, Golem, dan Snarf mengangguk serempak. Mereka lalu bersiap dengan serangan mereka masing-masing.

Serangan pertama yang dilakukan Golem, Specz, diikuti Cheng Ho dengan senatornya berhasil. Tapi Cheng Ho kembali mengirim serangan senatornya tanpa bantuan dari Golem dan Specz. Walaupun dia tahu, dari mata-mata yang dia kirim untuk mengawasi CF-UET, Temons sudah meminta bantuan kepada teman-teman aliansinya. Untuk memperlihatkan seolah-olah serangan yang diluncurkan merupakan serangan sungguhan yang gagal.

Serangan kedua, seperti dugaan merupakan serangan bunuh diri. Pasukan pembuka Specz yang berupa 400 Clubswinger dibantai habis oleh Paladin yang menjaga desa, sedangkan catapult milik Snarf hancur sebelum sempat merusak satu bangunan pun.

Cheng Ho mengatakan kepada Specz, "Mari kita tunggu reaksi dari CF-UFT."

Chapter 5
Berita Duka dan Rencana Specz

5a. Berita duka

Specz mengumpulkan semua pengurus aliansi untuk membicarakan suatu hal yang penting. Dia menunjukkan sebuat surat dan memulai pembicaraan.

Specz: Ini surat dari Qnoy, berhubungan dengan serangan kita ke desa milik Temons. Mereka memberikan ultimatum kepada kita, sekali lagi anggota CF-SRE menyerang desa milik salah satu anggota aliansi koloni mereka, maka CF-UFT dan semua aliansi koloninya akan menyatakan perang dengan CF-SRE.

Cheng Ho: Tepat seperti dugaan! Sekarang sudah percaya dengan apa yang saya katakan? Kita di bawah tekanan, mereka memang tidak menyerang langsung, tapi mereka berusaha untuk mengucilkan aliansi kita, dan menghambat perkembangan desa anggota-anggota kita.

Glories: Lalu rencana kita selanjutnya apa?

CheGhe: Perang!

Cheng Ho: Terlambat... Posisi kita kurang menguntungkan dengan kondisi seperti ini.

Kopenk: Benar, kita tidak bisa melupakan nama CF di aliansi kita. Ada ide lain?

Cheng Ho: Ada... Kita bisa membentuk aliansi koloni sendiri tanpa menggunakan nama CF. Anggota-anggota yang merupakan penyerang terkuat dari CF-SRE akan menjadi anggota-anggota pertama. Aliansi baru ini akan menarik perhatian desa-desa berpotensi untuk bergabung dengan kita, jadi kita bisa mengumpulkan kekuatan baru.

Xian: Kenapa harus bertele-tele...

Cheng Ho: Hanya itu yang bisa kita lakukan saat ini, saya akan mengajak beberapa orang dari luar CF-SRE untuk membentuk aliansi baru ini.

Xian: Tidak perlu... Saya keluar dari CF-SRE sekarang, dan akan melawan mereka sendirian.

Cheng Ho dan yang lainnya tidak dapat berkata apa-apa lagi. Mereka semua terdiam karena bingung.

Beberapa hari kemudian...

CF-SRE dirundung kesedihan dengan datangnya berita duka. Jendral perang mereka, Xian, gugur dalam penyerangan ke desa Thor. Kepergian Xian merupakan pukulan berat buat CF-SRE, CheGhe memutuskan keluar dari aliansi tanpa alasan, Glories sudah tidak mau mengikuti perkembangan aliansi lagi. Kopenk dan Specz seperti kehabisan ide untuk melanjutkan rencana selanjutnya. Bisa dibilang semua pengurus aliansi CF-SRE sudah kehilangan semangat mereka.

Suatu hari, Specz meminta Cheng Ho untuk menemuinya, untuk menyampaikan suatu hal yang penting kepada Cheng Ho.

Specz: Sepertinya selama ini, aku banyak mengambil keputusan yang salah... Aku terlalu lelah untuk melanjutkan tugas ini. Mulai hari ini, aliansi CF-SRE aku titipkan kepada mu.

Cheng Ho: ....

Specz: Aku perlu waktu, untuk menenangkan diri...

Sejak saat itu, Specz dan Cheng Ho tidak lagi bertemu, atau berkirim surat.

5b. Rencana Specz

Setelah lama tidak bertemu, tiba-tiba Specz datang mengunjungi Cheng Ho. Dia menanyakan keadaan CF-SRE selama ditinggal olehnya.

Cheng Ho: Keadaan semakin memburuk, saya mulai merasakan saat-saat seperti saya masuk ke SRE-NA dulu. Anggota kita banyak yang sudah kehilangan semangat, Viksi berusaha membangkitkan semangat mereka dengan menyerang aliansi-aliansi kecil di sekitar.

Specz: Aku punya rencana... Bagaimana kalau kita tinggalkan CF-SRE, lalu bergabung dengan CF-UFT? Kita ajak juga beberapa anggota yang kenal dekat dengan kita untuk pindah ke sana. Aku sudah mendapatkan respon positif dari Qnoy tentang hal ini.

Cheng Ho: Saya sudah tidak ada ide lagi... CF-SRE tinggal menunggu waktu sebelum dihancurkan oleh Ultimate Family. Setelah mereka selesai membersihkan aliansi-aliansi di tenggara yang tidak mau bergabung dengan mereka, CF-SRE akan jadi target selanjutnya. Saat ini, aliansi yang tersisa hanya aliansi UTK, dan JAVA-NH3. Setelah dua aliansi ini dikalahkan, CF-SRE akan menyusul. Jadi, sekarang aku ikut saja dengan rencanamu...

Specz: Tapi mungkin kita nanti akan terpisah, karena dia bermaksud untuk memperkuat semua aliansi koloni mereka dengan tambahan beberapa anggota dari kita, dan kita tidak bisa mengajak anggota kita yang mantan aliansi AMARTA, sepertinya dia masih menyimpan dendam dengan mereka... Sebenarnya dia juga menolakmu dan Golem. Tapi aku bisa membujuk mereka untuk menerimamu dan Golem.

Cheng Ho: Tidak masalah... Kamu atur saja. Aku akan menghubungi yang lainnya.

Specz: Bagus... Akan segera kukabari lagi.

Specz pun pergi meninggalkan kediaman Cheng Ho. Tidak lama setelah Specz pergi, suara misterius yang sering didengar Cheng Ho muncul lagi.

Dark Cheng Ho: Apa kau yakin bisa meninggalkan CF-SRE?

Cheng Ho: Entahlah, aku akan mencobanya...

Suara itu tertawa...

Dark Cheng Ho: Aku yakin kalian berdua tidak akan sanggup melakukannya.

Beberapa hari kemudian, Specz kembali menemui Cheng Ho. Dia terlihat lesu.

Cheng Ho: Ada apa? Mereka menolak kita?

Specz: Tidak... Aku belum mengabari mereka lagi, semenjak aku kembali dari sini. Thor sudah mengirim surat kepadaku untuk menanyakan kelanjutan rencana ini, tapi tidak kubalas.

Cheng Ho: Kenapa?

Specz: Entahlah... Aku tiba-tiba merasa berat untuk melakukan ini...

Cheng Ho: (tersenyum) Kita berdua memilki kelemahan yang sama... Kita tidak cocok untuk hal-hal seperti ini.

Specz: Mungkin...

Cheng Ho: Tenanglah, saya sudah punya rencana. Satu rencana terakhir.

Specz: Benarkah? Apa rencananya?

Cheng Ho: Kita selesaikan perang ini....

Specz langsung mengerti. Dia kembali ke desanya dengan perasaan lebih tenang.

Chapter 6
Perang Terakhir dan Rahasia di Balik Rahasia

6a. Perang terakhir

Keadaan Cheng Ho sebelum Specz mengajukan rencana meninggalkan CF-SRE kepadanya...

Cheng Ho sudah menyadari sepenuhnya posisi aliansinya dalam bahaya. Dia menduga kalau suatu saat nanti Ultimate Family akan menyerang aliansi CF-SRE. Hanya saja mereka mungkin belum memiliki alasan yang kuat, alasan yang bisa menjaga reputasi mereka di mata publik.

Kejadian setelah Specz, Xian, dan CheGhe meninggalkan aliansi semakin membuat Cheng Ho yakin dengan dugaannya. Setelah ketiga petinggi CF-SRE meninggalkan aliansi, Ultimate Family mulai mengganggu desa milik anggota CF-SRE, dan Cheng Ho merasa ini adalah gelagat yang kurang baik buat aliansinya. Tapi dia tidak berdaya, anggota-anggota CF-SRE sudah banyak yang kehilangan semangat juang mereka.

Cheng Ho berpikir keras, apa yang harus dia lakukan untuk menyelamatkan aliansinya. Di saat dia mulai frustasi karena tidak menemukan jalan keluarnya, suara misterius itu kembali berbicara kepadanya.

Dark Cheng Ho: Kau tahu kan, kalau CF-SRE sudah kalah sejak U-FT berhasil mendapatkan pengakuan sebagai CF.

Cheng Ho: Iya...

Dark Cheng Ho: Nah... Apa lagi yang kau pikirkan?

Cheng Ho: Ke mana arah pembicaraan ini?

Dark Cheng Ho: Hanya ada dua pilihan dalam posisi seperti ini. Pertama, melupakan masa lalu dan bergabung dengan pihak yang mengalahkanmu, lalu menunggu saat yang tepat untuk melakukan balasan... Tapi untuk yang pertama, diperlukan kesabaran, dan semangat juang yang tinggi. Melihat dari kondisi CF-SRE sekarang, sulit untuk menjalankan pilihan yang pertama.

Cheng Ho: Benar... Lalu yang kedua?

Dark Cheng Ho: Kedua, bertarung sampai titik darah penghabisan, tapi...

Cheng Ho: Tapi apa?

Dark Cheng Ho: Tapi, masih ada kemenangan yang dapat diraih di pilihan kedua. Kita memang tidak dapat memenangkan pertempuran, tapi kita bisa mencuri kemenangan mereka. Kita bisa mencuri perhatian publik. Dan kalau ini berhasil, maka pertunjukan ini adalah milik kita... Lupakan arti perang yang sesungguhnya, anggap ini adalah sebuah perlombaan.

Cheng Ho: Jadi aku harus mengorbankan semua anggota aliansi...

Dark Cheng Ho: Apa ada perang tanpa korban? Kau sendiri yang mengatakan, yang terpenting adalah seberapa pantas

pengorbanan yang diberikan dengan hasil yang didapat.

Cheng Ho mengerutkan dahinya dan tersenyum. Dia sudah menemukan apa yang harus dilakukannya.

Ada kabar yang sedikit mengusik Cheng Ho, pada saat persiapannya menghadapi perang terakhirnya. Aliansi yang dipimpin oleh teman lama Cheng Ho mendapat teguran keras dari Triple O, karena mengaku sebagai salah satu anggota CF.

Cheng Ho, sedikit penasaran dengan teguran ini. Lalu dia menemui Bandet ketua aliansi yang mendapat teguran tersebut.

Di kediaman Bandet...

Cheng Ho: Apa yang terjadi? Saya mengenal seorang Bandet bukan sebagai orang yang suka mengaku sebagai anggota keluarga aliansi untuk mencari keuntungan pribadi. Jadi kenapa hal seperti ini bisa terjadi? Siapa yang mengusulkan pertama kali untuk mengubah nama aliansi dengan menggunakan label CF?

Bandet: Ini semua ulah dari salah satu orang kepercayaanku, namanya Sip. Aku tidak tahu apa rencana Sip, tapi dia mengatakan dia sudah mendapatkan tawaran untuk menjadi bagian dari CF, jadi kami sudah bisa menggunakan nama CF...

Cheng Ho: Aneh sekali... Apa ada hubungannya dengan tawaran dari CF-UFT untuk menjadi aliansi koloni mereka, seperti yang pernah kamu ceritakan dulu?

Bandet: Mungkin saja... Sip dulu pernah menceritakan kalau CF-SRE akan menyerang aliansi ku, JAVA-NH3. Jadi kami harus segera menerima tawaran dari CF-UFT dan otomatis kami akan menjadi bagian dari CF. Tapi aku tidak percaya, karena aku mengenal beberapa anggota CF-SRE.

Cheng Ho: Adu domba... Ah! Saya mengerti sekarang!

Bandet: Apa?

Cheng Ho: Ada kemungkinan Sip ini adalah kaki tangan Ultimate. Mereka menginginkan aliansi kita berperang, jadi mereka bisa fokus untuk membersihkan sisa aliansi NA, dan aliansi UTK. Setelah mereka selesai, serangan mereka akan beralih ke salah satu di antara aliansi kita.

Bandet: Masuk akal... Sebenarnya dulu aku bertujuan untuk membersihkan anggota aliansi U-DT, sudah ada 13 nama di dalam daftar penghancuran, tapi baru selesai dengan orang pertama, Sip mendesak terus untuk menggunakan nama CF secepat mungkin sebagai nama aliansi kami. Akhirnya, aku menuruti usulannya... U-DT gagal aku kalahkan malah aliansiku yang kena masalah...

Cheng Ho: Jadi mereka ingin kita berperang... Kita berikan apa yang mereka harapkan.

Bandet: Maksudnya?

Cheng Ho: Saya merencanakan untuk melakukan perang besar sebentar lagi, dan sepertinya rencana ini sudah bocor. Tapi saya belum menetapkan target pertama yang akan diserang. Akan saya sebarkan info palsu di aliansi saya, bahwa target pertamanya adalah JAVA-NH3... Mata-mata yang mengawasi aliansi saya pasti akan menyampaikan hal ini ke majikan mereka. Ini akan membuat mereka sedikit lengah...

Bandet: Jadi apa yang harus aku lakukan?

Cheng Ho: Berpura-puralah ada selisih pendapat dengan petinggi aliansi lainnya. Seolah-olah Bandet akan bergabung dengan CF-SRE untuk menghancurkan JAVA-NH3. Saat kami mulai penyerangan kami, nanti baru kamu masuk kembali ke JAVA-NH3.

Bandet menyetujui rencana itu, dan Cheng Ho kembali ke desanya. Untuk mengatur rencana selanjutnya.

Setelah hari itu, Cheng Ho membakar semangat seluruh anggota aliansinya untuk perang terakhir mereka. Dia meminta untuk semua anggota yang tidak mau desanya dihancurkan musuh untuk keluar dari aliansi secepatnya. Jadi yang tersisa di CF-SRE hanya orang-orang yang sama sekali tidak takut akan kehancuran dan kekalahan.

Saat harinya tiba, Cheng Ho dan teman-temannya menyerang CF-UET, aliansi yang tidak pernah diakuinya sebagai bagian dari CF. Tidak lama dari serangan itu CF-UFT dan seluruh aliansi koloninya menyatakan perang dengan CF-SRE.

Walaupun kalah jumlah, CF-SRE tidak pernah takut dari lawannya. Karena mereka tahu, cepat atau lambat hari itu akan tiba.

6b. Rahasia di balik rahasia

Setelah pertempurah hebat selama beberapa hari, anggota CF-SRE banyak yang sudah gugur. Cheng Ho kehilangan teman-temannya satu per satu. Dia tetap tegar menghadapi semua berita duka itu, karena hal ini sudah diprediksi olehnya.

Saat-saat terakhir di Spear Wall. Cheng Ho menyiapkan semua praetoriannya untuk bertahan dari serangan terakhir musuh. Kapten pasukannya melaporkan sesuatu kepadanya.

Kapten: Musuh sudah sangat dekat dengan tembok desa. Kepulan debu bisa dilihat dari atas tembok.

Cheng Ho: Siapkan semua pasukan untuk pertempuran terakhir.

Kapten. Siap!

Cheng Ho berjalan ke atas tembok, lalu memperhatikan kepulan debu yang berasal dari pergerakan pasukan yang sangat besar jumlahnya menuju desa Spear Wall. Suara misterius kembali berbicara dengan Cheng Ho.

Dark Cheng Ho: Siap untuk menghadapi sekumpulan orang bodoh yang melakukan perang sia-sia?

Cheng Ho: (Tertawa geli) Mereka tidak punya pilihan. Kita memaksa mereka untuk melakukan ini.

Dark Cheng Ho: Seratus ribu lebih pasukan mereka sudah mati di desa anggota CF-SRE, dan puluhan desa mereka rusak karena serangan balik dari CF-SRE... Untuk apa?

Cheng Ho: Untuk mengalahkan orang yang sudah kalah sejak dulu...

Dark Cheng Ho: Dan parahnya lagi, setelah apa yang kita lakukan, banyak yang membenci Ultimate Family... Kerusakan bukan hanya pada pasukan mereka, tapi juga pada reputasi mereka.

Dark Cheng Ho: Tidak salah lagi...

Cheng Ho: Tepat sekali! Satu perang, memberikan kerusakan sebesar itu... Tapi kerusakan di pihak kita juga tidak sedikit...

Dark Cheng Ho: Hey, jangan berpura-pura bodoh denganku. Aku tahu semua yang kau tahu, ingat? Kau dan teman-temanmu, perang atau tidak perang, tetap akan menghapus akun! Sedangkan mereka, perjalanan masih panjang... Musuh yang lain masih menanti...

Cheng Ho: Hehe... Sepertinya aku memang tidak bisa membohongi diri ku sendiri...

Dark Cheng Ho: Ada satu hal lagi... Kita juga menipu penonton... Haha... Mereka begitu penasaran menunggu cerita ini selesai, entah apa yang mereka cari... Padahal sebelum cerita ini dimulai, mereka sudah tahu kalau perang ini disebabkan oleh kebosanan kita sendiri, dan mereka masih percaya ada alasan lain yang dapat ditemukan di cerita ini...

Cheng Ho: Hey! Jangan mengatakan hal seperti itu! Mereka akan membacanya!

Tiba-tiba Kapten pasukan kembali melaporkan suatu hal yang mengejutkan...

Kapten: Lapor! Kepulan debu bukan berasal dari pasukan Ultimate... Tapi berasal dari pembaca cerita yang marah! Semua Praetorian sudah melarikan diri karena takut dengan mereka, dan sekarang saya juga akan melarikan diri! Permisi...

Kapten itu melepas baju besinya, dan berbalik meninggalkan Cheng Ho.

Cheng Ho: Hey tunggu! Sepertinya lari adalah strategi terbaik sekarang...

TAMAT

Cerita ini saya persembahkan untuk semua orang yang telah kalah dalam permainan ini. Jangan pernah malu untuk mengakui kekalahan, karena tidak ada yang salah dengan menjadi pihak yang kalah dalam sebuah permainan. Tidak mau mengakui kekalahan hanya akan membuat kita semakin merasa kecewa. Terimalah kekalahan dengan lapang dada, dan kekecewaan itu akan berubah menjadi sebuah kepuasan tersendiri...

Mohon dimaafkan dengan semua perkataan Cheng Ho selama masa perang, baik di forum CF-SRE, maupun di forumTravian. Itu semua tidak lebih dari strategi saya. Tidak ada maksud untuk menyinggung, atau menjelek-jelekkan pihak mana pun. Ultimate adalah aliansi yang kuat, tidak ada yang meragukan lagi. Mereka melakukan hal yang terbaik untuk mencapai kejayaan, dan mereka pantas untuk itu.

Ingatlah, terkadang sesuatu tidak seperti apa yang tampak di permukaan. Hanya orang yang mau melihat dari berbagai sudut pandang, yang dapat menemukan kebenaran yang sejati.

Salam,
Cheng Ho dari CF-SRE (Terhapus kurang dari 24 jam)

Catatan:
1. Cheng Ho adalah seorang Romawi yang tergabung dalam aliansi CF-S.R.E - SLV . RAVE Evolution.
2. Cerita Cheng Ho terletak pada thread [Publik -> CF-SRE VS Ultimate] forum aliansi CF-S.R.E, ditulis secara berseri: Chapter 1 ditulis pada 09/07/29 02:33. Chapter 2 ditulis pada 09/07/29 03:29, 09/07/31 00:43, 09/07/31 04:45, 09/08/01 03:05, 09/08/01 04:24, dan 09/08/01 05:48. Chapter 3 ditulis pada 09/08/02 02:55 dan 09/08/02 05:27. Chapter 4 ditulis pada 09/08/03 03:04, 09/08/03 03:04, 09/08/03 22:00, dan 09/08/04 00:28 .Chapter 5 ditulis pada 09/08/04 03:12 dan 09/08/04 05:48. Chapter 6 dan salam penutup ditulis pada 09/08/05 01:30, 09/08/05 03:15, dan 09/08/06 01:52.

Pertama di Travian Indonesia

iTravMagz

©2011 iTravMagz